

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dari informan di lokasi penelitian. Untuk itu, penulis menggali data bukan dari literatur, tetapi dari informan yang memiliki kompetensi memberikan data-data yang diperlukan.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari angka-angka atau statistik atau bentuk hitungan (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 21).

Penelitian ini menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskripsi dan analisis tentang penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan BNI Oto iB Hasanah di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Bank BNI Syariah KC Banjarbaru yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 35,5, Komet, Kecamatan Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena :

1. Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan Oto iB Hasanah di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru ini belum pernah diteliti.
2. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru terdapat pembiayaan bermasalah yang perlu penanganan serius pihak bank.
3. Lokasi penelitian ini dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga penulis lebih mudah melakukan penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pejabat atau karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru yang menangani pembiayaan bermasalah.

Objek Penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. adapun objek dari penelitian ini adalah penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan BNI Oto iB Hasanah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bukti-bukti atau keterangan mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa sekumpulan fakta dari sebuah kejadian (Ahli, 2020).

Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan responden. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan Karyawan-karyawan Bank BNI Syariah KC Banjarbaru. Data-data yang dihimpun di dalam penelitian ini meliputi :
 - a. Data tentang pembiayaan-pembiayaan yang bermasalah, dalam penelitian ini nasabah yang bermasalah berjumlah 1 orang.
 - b. Cara-cara penanganan pembiayaan bermasalah meliputi :
 - 1) Menghubungi nasabah secara intensif.
 - 2) Memberikan surat peringatan 1, surat peringatan 2, surat peringatan 3 dan surat pemasangan plakat.
 - 3) Menyarankan nasabah untuk mengajukan R3 (*Reschedulling, Reconditioning dan Restructuring*).
 - 4) Menjual / melelang barang tersebut melalui KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang).
 - 5) Hasil penjualan / lelang masih belum cukup melunasi utang nasabah, maka pihak bank masih berkewajiban menagih sisa utang tersebut sampai utang itu lunas.
 - 6) Nasabah tidak sanggup lagi membayar sehingga bank mengambil kebijakan untuk melakukan penghapusbukuan / dimasukkan kedalam buku hitam (*blacklist*).

c. Kendala-kendala di dalam penanganan pembiayaan bermasalah, meliputi :

- 1) Nasabah tidak kooperatif
- 2) Alamat nasabah tidak sesuai dengan KTP
- 3) Nasabah sulit untuk dihubungi
- 4) Nasabah tidak ada kabar
- 5) Nasabah tidak tepat janji
- 6) Nasabah lebih mementingkan keperluan pribadi dibanding melunasi angsurannya
- 7) Barang baru dibeli, ternyata setelah beberapa hari barang itu sudah rusak / cacat, sehingga sulit untuk dilelangkan.

2. Data sekunder adalah data yang didapat dari Bank BNI Syariah KC Banjarbaru, berupa: sejarah singkat Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru, visi dan misi, struktur organisasi, deskripsi tugas, dan produk Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru.

Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Informan yaitu orang yang dapat memberikan informasi secara langsung berkaitan dengan penelitian ini, baik Kepala Cabang maupun Karyawan Bank BNI Syariah KC Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara itu yang memberi pertanyaan dan yang diwawancarai itu yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Secara umum metode wawancara ada dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan pedoman wawancara yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari keterbacaan tulisan, kelengkapan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara terkait

penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan BNI Oto iB Hasanah di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses dikelompokkannya semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, lalu digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilaksanakan agar data yang didapat jadi mudah dibaca dan dipahami. Serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. lalu data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan.

c. *Verifying* (verifikasi)

Verifying adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (kesimpulan)

Concluding (kesimpulan) adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian sendiri.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari.

G. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan BNI Oto iB Hasanah di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru”.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui wawancara.

3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, data yang didapat dari hasil wawancara dibahas secara mendalam agar tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahap Penyusunan Akhir

Penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing I dan II. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.